



EKOLOGI HUTAN



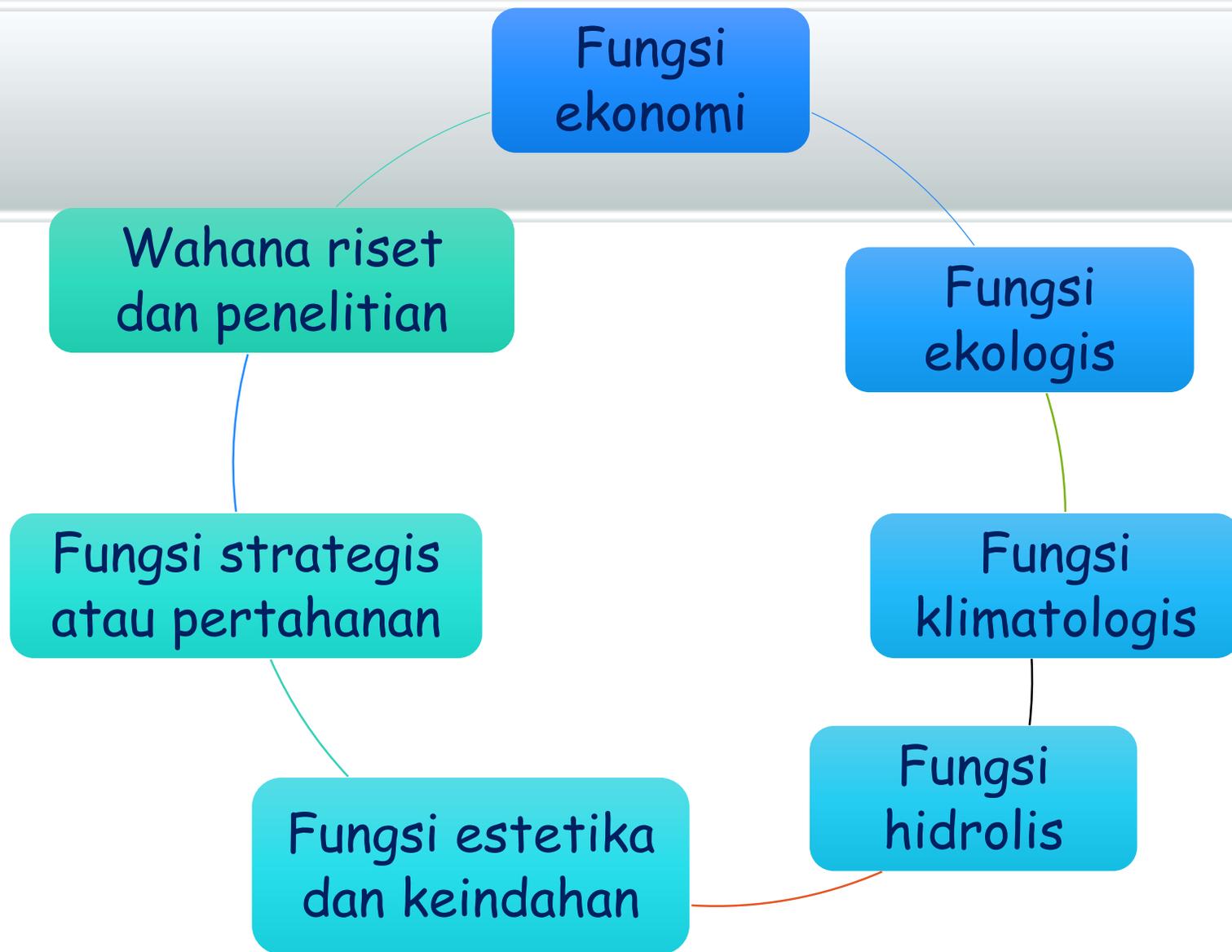
S1 Pendidikan Geografi FISH Unesa



Definisi Hutan

Suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan

Undang-undang No.41 tahun 1999





Fungsi Ekonomi

1. Penghasil kayu dan hasil hutan lain seperti rotan, damar dll.
2. Sebagai penghasil devisa bagi negara

Fungsi hidrologis

Penyimpan air dan mengatur beredarnya air tanah atau mata air.

Fungsi Ekologis

1. Mencegah erosi; dengan adanya hutan, air hujan tidak langsung jatuh ke permukaan tanah, dan dapat diserap oleh akar tanaman
2. Mempertahankan kesuburan tanah.
3. Mencegah terjadinya banjir.
4. Sebagai tempat untuk mempertahankan keanekaragaman hayati.
5. Sumber plasma nutfah; keanekaragaman hewan dan tumbuhan di hutan memungkinkan diperolehnya keanekaragaman gen.



Fungsi klimatologis

menjaga kelembapan udara, menjaga suhu udara, dan mengurangi penguapan air tanah

Fungsi Estetika

dinikmati pemandangannya

Fungsi strategis / pertahanan

pertahanan bila terjadi perang. Hutan pertahanan negara telah ditentukan oleh Departemen Pertahanan secara rahasia, demi kepentingan bangsa dan negara.

Fungsi Penelitian

Mis kawasan hutan gambut di Kalimantan dijadikan riset oleh pemerintah untuk mempelajari ekosistem biota lahan basah dan keanekaragaman hayati (*biodiversity*).



PEMBAGIAN JENIS HUTAN

1. JENIS

2. SIFAT MUSIM

3. KETINGGIAN TEMPAT

4. KONDISI TANAH

5. DOMINASI PEPOHONAN

6. SIFAT PEMBUATANNYA

7. TUJUAN PENGELOLAAN

8. IKLIM



1. BERDASARKAN JENISNYA



HUTAN TROPIS

- antara garis $23^{\circ}27''$ LU dan $23^{\circ}27''$ LS,
- daerah iklim tropis.
- dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau

Wilayah hutan tropis:

- a. Asia Selatan dan Asia Tenggara,
- b. Australia bagian Utara,
- c. Sebagian besar wilayah Afrika,
- d. Kepulauan Pasifik,
- e. Amerika Tengah dan sebagian besar wilayah Amerika Selatan

Karakteristik hutan hujan tropis:

1. Curah hujan yang cukup tinggi
2. Jenis satwa maupun flora di daerah hutan tropis sangat tinggi dibandingkan pada lokasi yang lain.
3. Habitat pada daerah hutan tropis sangat heterogen



HUTAN TEMPERATE (HUTAN GUGUR)

- $23 \frac{1}{2}$ LU/LS - $66 \frac{1}{2}$ LU/LS.
- Terletak di daerah beriklim sedang,
- wilayah dengan 4 musim

Daerah persebaran:

- Amerika Serikat
- Eropa Barat
- Asia Tengah dan Asia Timur
- Chili

HUTAN BOREAL (taiga)

Ciri-ciri :

1. Perbedaan antara suhu musim panas dan musim dingin cukup tinggi,
2. Pertumbuhan tanaman terjadi pada musim panas yang berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.
3. Flora khasnya adalah pohon berdaun jarum/pohon konifer,
4. Fauna yang terdapat di daerah ini adalah beruang hitam, srigala dan burung yang bermigrasi ke daerah tropis bila musim dingin tiba.



2. BERDASARKAN SIFAT MUSIM



HUTAN HUJAN (RAIN FOREST)

- Terbentuk di wilayah beriklim tropis,
- dengan curah hujan tahunan minimum 1.750 mm dan 2.000 mm
- ketinggian sekitar 1.200 m dpl.,
- tanahnya subur kering (tidak tergenang air dalam waktu lama), tidak memiliki musim kemarau yang nyata (jumlah bulan kering < 2).

HUTAN SELALU HIJAU (EVERGREEN FOREST)

- Terbentuk di wilayah beriklim tropis,
- dengan curah hujan tahunan minimum 1.750 mm dan 2.000 mm
- ketinggian sekitar 1.200 m dpl.,
- tanahnya subur kering (tidak tergenang air dalam waktu lama), tidak memiliki musim kemarau yang nyata (jumlah bulan kering < 2).



HUTAN SABANA (SAVANNAH FOREST)

- di wilayah dengan musim kemarau panjang.
- Seperti stepa, sabana juga termasuk padang rumput, hanya saja diselingi oleh pohon- pohon yang tumbuhnya menyebar.

HUTAN HUTAN MUSIM / HUTAN GUGUR)

- di wilayah tropika dan subtropika yang memiliki iklim hangat sepanjang tahun,
- mengalami musim kering (kemarau) yang panjang selama beberapa bulan.
- memiliki musim panas dan musim hujan bergantian setiap tahun, atau iklim yang agak lebih dingin dibanding hutan hujan tropis.



3. BERDASARKAN KETINGGIAN TEMPAT



Hutan pantai (*beach forest*)

- Terdapat di daerah-daerah kering tepi pantai dengan kondisi tanah berpasir atau berbatu dan terletak di atas garis pasang tertinggi.
- jarang tergenang oleh air laut, namun sering terjadi atau terkena angin kencang dengan embusan garam

Hutan dataran rendah (*lowland forest*)

- Merupakan hutan campuran antara hutan hujan dataran rendah dengan hutan hujan tropis pegunungan.
- Aneka flora hutan hujan tropis dataran rendah menutupi hampir semua permukaan daratan
- Hutan hujan tropis pegunungan di atas ketinggian 600 - 1.300 m dpl.



Hutan pegunungan bawah (*sub-mountain forest*)

- Termasuk salah satu formasi hutan tropika basah yang terbentuk di wilayah pegunungan
- kerap diselimuti awan, biasanya pada ketinggian atap tajuk (kanopi)nya.
- Pepohonan dan tanah di hutan ini acapkali tertutupi oleh lumut.

Hutan pegunungan atas (*mountain forest*)

ketinggian antara 1.000—2.400 m.



4. BERDASARKAN KONDISI TANAH



Hutan Kerangas (*Health Forest*)

merupakan salah satu ekosistem di Sumatera yang dikelompokkan ke dalam *uncommon lowland forest* bersama 2 tipe ekosistem lainnya yaitu hutan kayu ulin (*ironwood forest*) dan ekosistem karst (*forest on limestone*) (Whitten et al. 1984).

Hutan Rawa Gambut (*Peat Swamp-forest*)

- hutan dengan lahan basah yang tergenang
- biasanya terletak di belakang tanggul sungai (*backswamp*).
- didominasi oleh tanah-tanah yang berkembang dari tumpukan bahan organik, yang lebih dikenal sebagai tanah gambut atau tanah organik (*Histosols*).



Hutan Rawa Air-tawar (hutan rawa)

- hutan yang tumbuh dan berkembang pada tempat yang selalu tergenang air tawar atau secara musiman hutan tersebut tergenang air tawar.
- Secara periodik daerah-daerah yang terletak di dekat aliran sungai bila musim hujan selalu tergenang akan terbentuk hutan rawa.
- biasanya terdapat di belakang hutan payau atau mangrove.



5. BERDASARKAN DOMINASI POHON



Hutan Pinus (*Pine Forest*)

- contoh ekosistem taiga, yang memiliki daun jarum
- merupakan jenis hutan dengan tanaman yang homogen.

Hutan Eukaliptus (*Eucalyptus Forest*)

- sejenis hutan yang dominan ditumbuhi oleh pohon eukaliptus (sejenis pohon dari Australia)
- Ada lebih dari 700 spesies dari Eukaliptus, kebanyakan asli dari Australia, dengan beberapa dapat ditemukan di Papua Nugini dan Indonesia dan juga sampai Filipina

Hutan jati (*Teak Forest*)

- hutan yang dominan ditumbuhi oleh pohon jati (*Tectona grandis*).
- Di Indonesia, hutan jati didapati di Jawa, kini telah menyebar ke pulau Muna, Sumbawa, Flores, dll.



6. BERDASARKAN SIFAT PEMBUATAN



Hutan alam (*natural forest*)

Hutan buatan (*man-made forest*), misalnya:

- hutan rakyat (*community forest*)
- hutan kota (*urban forest*)

Hutan tanaman industri (*timber estates / timber plantation*)



7. BERDASARKAN TUJUAN PENGELOLAAN



Hutan produksi

Hutan lindung untuk melindungi tanah dan tata air

Hutan suaka alam, untuk melindungi keanekaragaman hayati atau keindahan alam Cagar alam,

Hutan konversi → hutan yang dicadangkan untuk penggunaan lain, dapat dikonversi untuk pengelolaan non-kehutanan.



8. BERDASARKAN IKLIM



Daerah tipe iklim A (sangat basah)

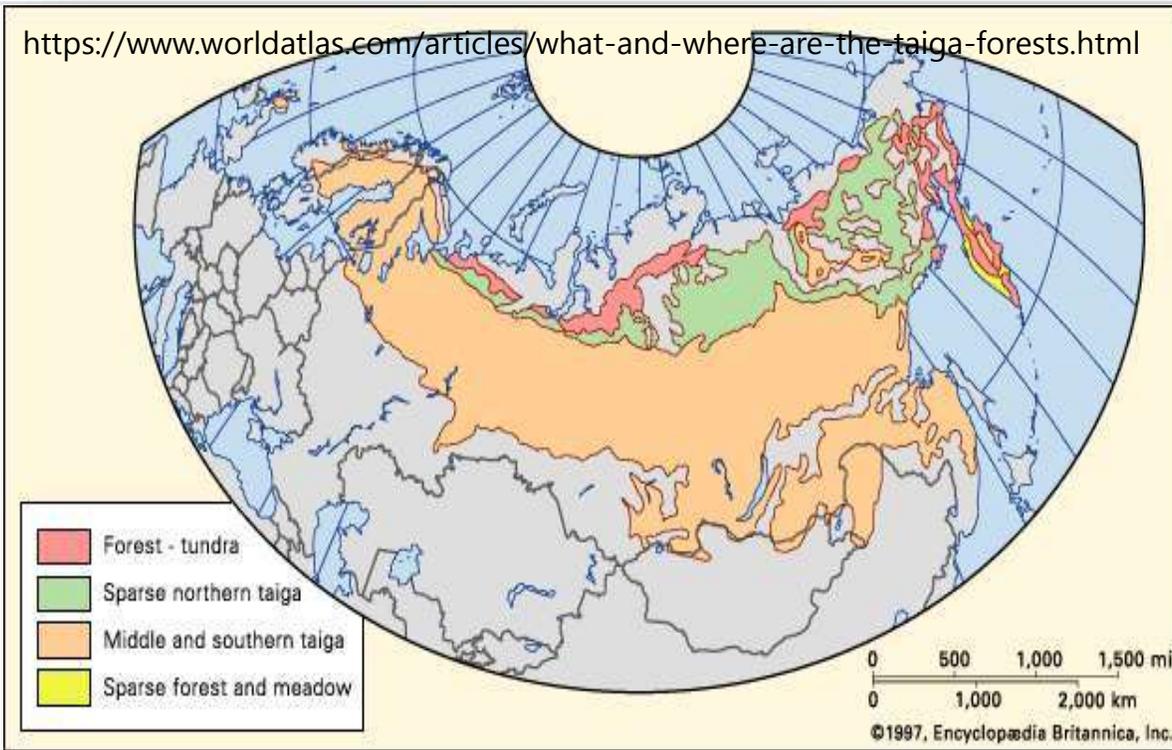
- puncak musim hujannya jatuh antara Oktober - Januari/Februari.
- mencakup Pulau Sumatera; Kalimantan; bagian barat dan tengah Pulau Jawa; sisi barat Pulau Sulawesi.

Daerah tipe iklim B (basah)

- puncak musim hujannya jatuh antara Mei - Juli, serta Agustus atau September sebagai bulan terkering.
- mencakup bagian timur Pulau Sulawesi; Maluku; sebagian besar Papua



<https://www.worldatlas.com/articles/what-and-where-are-the-taiga-forests.html>



TUGAS

Browsing peta persebaran jenis hutan di dunia atau Indonesia.



[d-where-are-the-taiga-forests.html](https://www.worldatlas.com/articles/what-and-where-are-the-taiga-forests.html)